

PENINGKATAN KUALITAS SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI MA MIFTAHUL ULUM AN-NUR BANTARAN PROBOLINGGO

Badriyatul Hilmi Al Ummah^{1(*)}, Zakariyah², Muhammad Nawawi³

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia¹

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia²

Institut Agama Islam Al-Khoziny, Indonesia³

al.ummahhh@gmail.com¹, riyah.zaka@gmail.com², muhammadnawawisiroj@gmail.com³

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam di MA Miftahul Ulum An-Nur melalui supervisi pendidikan. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini menggali kondisi mutu lembaga, upaya peningkatan yang dilakukan, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen dengan partisipan seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan anggota yayasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu dilakukan melalui pengembangan kurikulum berbasis nilai Islam, pelatihan guru, serta program ekstrakurikuler. Faktor pendukung mencakup dukungan yayasan, komitmen tenaga pendidik, dan kerja sama dengan orang tua. Adapun faktor penghambat mencakup kualifikasi guru yang belum memadai, keterbatasan sarana, dan pemahaman wali murid yang kurang. Supervisi pendidikan belum optimal dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Temuan ini memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengelola dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan

Keywords: Peningkatan Kualitas, Mutu Lembaga Pendidikan Islam

(*) Corresponding Author: Badriyatul Hilmi Al Ummah, al.ummahhh@gmail.com, 085748169919

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembentukan karakter untuk generasi muda. Sehingga dapat mencetak generasi yang beretika dan bermoral baik, Seperti dalam lagu Indonesia raya, "...bangunlah jiwanya..." maksud dari membangun jiwa adalah membentuk karakter atau mutu. Maka, Baiknya setiap fasilitasi Pendidikan dapat menata manajemen dan mutu pendidikannya, sebelum pembentukan karakter atau mutu ditanamkan ke dalam diri peserta didik.

Ada beberapa komponen yang menjadikan sukses dan sampainya pada standar tujuan. Salah satunya adalah supervisi pendidikan yang menjadi salah satu faktor dalam menjadikan salah satu instansi atau lembaga pendidikan islam memiliki mutu yang baik, bagus serta sesuai dengan standart yang ditentukan oleh mentri pendidikan (Widyasari & Husain, 2025).

Lembaga pendidikan islam adalah lembaga pendidikan yang didedikasikan untuk Muslim. Lembaga pendidikan islam biasanya menyediakan pendidikan agama Islam dan juga dapat membangun kurikulum umum sesuai dengan persyaratan pendidikan nasional.

Lembaga pendidikan islam berfokus pada pembangunan karakter Islam, pengajaran Al-Quran, hadits, fiqh, aqidah, dan moral (Sipahutar, 2024).

Lembaga pendidikan islam dapat ditemukan di berbagai negara dengan variasi dalam sistem dan tingkat, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat menengah. Tujuan utama pendidikan di lembaga pendidikan islam adalah untuk membangun kesadaran tentang agama dan moral Islam, serta untuk membekali siswa untuk menghadapi kehidupan di dunia modern dengan dasar yang kuat dalam ajaran agama (Hidayatullah, 2023).

Lembaga pendidikan islam merupakan tempat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kualitas pendidikan ditingkatkan ketika para pemimpin lembaga pendidikan memiliki efisiensi dan kualitas tinggi pengelola lembaga pendidikan islam, guru dan tenaga lembaga pendidikan islam. Pengembangan manajemen lembaga pendidikan islam yang efektif membutuhkan fungsi pengawasan. Peran supervisor adalah mendukung manajemen dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pelatihan dan pembelajaran. Guru bertanggung jawab untuk mengawasi peneliti dan administrasi (Kahar et al., 2021).

Dalam pelaksanaan supervisi baiknya lembaga pendidikan melengkapi sesuatu yang dibutuhkan dalam penilaian supervisi. Sehingga supervisor tidak memiliki banyak evaluasi dan perbaikan. Meskipun tugas supervisor adalah memperbaiki mutu lembaga pendidikan islam secara internal dan eksternal (Habibie, 2023).

Lembaga pendidikan islam MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo merupakan Lembaga Pendidikan islam yang berada di dalam naungan pondok pesantren yang memiliki background pesantren salaf, akan tetapi memiliki manajemen Pendidikan yang dapat dikatakan baik karena pembelajaran dan kegiatan tambahan ekstrakurikuler seperti pramuka IPPNU dan paduan suara berjalan dengan cukup baik.

Dengan keberadaan dan keadaan geografis MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo yang ada di tengah pesantren tidak menghambat untuk menjadikan sekolah tersebut memiliki mutu Lembaga Pendidikan islam yang baik, bahkan mengkolaborasikan antara budaya pesantren dengan standart mutu Lembaga Pendidikan islam yang telah ditentukan oleh negara (Putri, 2022).

Fokus masalah pada penelitian ini adalah tentang *“Peningkatan Kualitas Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Di Ma Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo”* yang dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Bagaimana mutu lembaga pendidikan islam di MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo?
2. Bagaimana peningkatan kualitas supervisi pendidikan dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan islam di MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat peningkatan kualitas supervisi pendidikan dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan islam di MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam dan holistik tentang fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait dengan peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam melalui supervisi pendidikan. Studi kasus ini berfokus pada satu lokasi, yaitu MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo, dengan tujuan untuk memahami secara kontekstual dinamika supervisi pendidikan dan dampaknya terhadap mutu lembaga. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menggali makna,

pengalaman, dan praktik supervisi yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif (Gunawan, 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap kepala madrasah, guru, staf administrasi, siswa, serta anggota yayasan yang terlibat dalam pengelolaan lembaga. Observasi dilakukan untuk melihat langsung praktik supervisi dan aktivitas pembelajaran yang berlangsung di lingkungan madrasah. Dokumentasi digunakan untuk mengkaji dokumen-dokumen pendukung seperti program kerja madrasah, catatan supervisi, hasil evaluasi guru, dan kurikulum. Semua data dikumpulkan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan dan mendapatkan persetujuan dari informan (Gunawan, 2022).

Analisis data dilakukan secara tematik melalui teknik analisis isi (content analysis), yang terdiri dari proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data lapangan, kemudian mengkategorisasikannya berdasarkan tema yang relevan dengan fokus penelitian, seperti peran kepala madrasah dalam supervisi, efektivitas implementasi program, serta hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan mutu. Validitas data dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan data observasi dan dokumentasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan kredibel tentang praktik supervisi pendidikan di MA Miftahul Ulum An-Nur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Kualitas Supervisi Pendidikan

Peningkatan mutu supervisi pendidikan adalah upaya sistematis dan strategis untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan dampak supervisi dalam konteks pendidikan. Tujuan utama peningkatan kualitas supervisi pendidikan adalah untuk mengoptimalkan pengembangan profesional guru, mendorong inovasi pendidikan, dan memastikan pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif.

Proses perbaikan ini mencakup analisis mendalam terhadap metode pemantauan, strategi dan perangkat yang digunakan, serta pelaksanaan tindakan perbaikan berdasarkan hasil penilaian. Dalam konteks ini, penting untuk mengadopsi pendekatan berkelanjutan yang mencakup kerja sama antara berbagai pelaku pendidikan, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Seperti yang ditegaskan oleh pak Nawawi selaku kepala Lembaga Pendidikan Islam: Peningkatan mutu supervisi pendidikan adalah usaha sistematis dan strategis untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan dampak supervisi dalam pendidikan. Tujuannya adalah mengoptimalkan pengembangan profesional guru, mendorong inovasi pendidikan, serta mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efektif melalui analisis mendalam, tindakan perbaikan, dan kerja sama lintas pelaku pendidikan.

Tujuan utama dari peningkatan kualitas supervisi pendidikan adalah untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pendidikan, baik bagi guru maupun siswa. Berikut adalah beberapa tujuan kunci dari upaya peningkatan kualitas supervisi pendidikan:

a) Meningkatkan Pengembangan Profesional Guru

Supervisi yang berkualitas membantu guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran mereka. Hal ini memungkinkan guru untuk berpartisipasi dalam pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Seperti yang ditegaskan oleh Waka Kurikulum Bu Ely: “Lembaga pendidikan kami mengambil pendekatan komprehensif untuk mendorong pengembangan profesional guru. Kami secara rutin menyelenggarakan sesi pelatihan bagi para guru kami untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan terbaru tentang dunia pendidikan.

Selain itu, kami menawarkan guru dengan gelar sarjana kesempatan untuk melanjutkan studi mereka sebagai bagian dari gelar master dan dengan demikian memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka. Perpaduan pelatihan reguler dan kemajuan akademik membantu para guru kami menjadi lebih berkualitas dan siap memenuhi tuntutan pendidikan yang semakin dinamis”

b) Mendorong Inovasi Pendidikan

Melalui supervisi yang efektif, guru didorong untuk mencoba metode pengajaran baru, strategi pembelajaran inovatif, dan pendekatan yang berfokus pada hasil belajar yang lebih baik. Seperti yang diucapkan oleh kepala Lembaga Pendidikan Islam, Pak Nawawi: Setelah menjalani pelatihan berkala, para guru kami didorong untuk mengadopsi metode baru yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap kelas yang mereka ajar. Kami percaya bahwa pengajaran yang efektif harus peka terhadap perkembangan siswa. Hasilnya, guru kami memiliki kebebasan untuk menyesuaikan dan mempraktekkan metode yang mereka pelajari berdasarkan dinamika kelas. Ini membantu meningkatkan interaksi guru-siswa dan menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan.

c) Optimalkan Pencapaian Siswa

Dengan memberikan umpan balik dan dukungan kepada guru, supervisi membantu meningkatkan kualitas pengajaran di kelas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar dan pencapaian siswa. Seperti yang diungkapkan kepala laboratorium Bapak Shohibul Faqih: Melalui pemantauan, kami memberikan dukungan dan umpan balik kepada guru. Misalnya, kami telah menyiapkan lab bahasa untuk membantu guru mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif. Hal ini meningkatkan kualitas pengajaran di kelas, yang pada gilirannya membantu meningkatkan hasil siswa dalam hal pemahaman dan penggunaan bahasa yang lebih efektif.

d) Mengidentifikasi Masalah dan Solusi

Supervisi yang berfokus pada analisis mendalam membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Ini memungkinkan adopsi langkah-langkah perbaikan yang tepat guna. Seperti ungkapan pengawas madrasah Bapak Musyafi’: Supervisi berbasis analisis mendalam membantu mengidentifikasi masalah pembelajaran, seperti kurangnya kelancaran dalam mengajar suatu mata pelajaran. Misalnya, kami menemukan kasus seorang guru bergelar sarjana pendidikan Islam yang mengajar bahasa Indonesia. Dengan mengidentifikasi masalah ini, kami dapat mengambil tindakan korektif yang tepat, seperti memberikan pelatihan tambahan untuk guru dan menyesuaikan penempatan mata pelajaran agar lebih selaras dengan pelatihan mereka. Hal ini memastikan bahwa tindakan korektif yang tepat diambil dan membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

e) Meningkatkan Akuntabilitas:

Supervisi yang terstruktur dan terukur membantu meningkatkan akuntabilitas guru terhadap proses pengajaran dan hasil belajar siswa. Ini dapat membantu dalam pengukuran kinerja dan penilaian kinerja guru. Seperti yang diucapkan Pak Nawawi selaku kepala Lembaga Pendidikan Islam: Pemantauan terstruktur meningkatkan akuntabilitas guru dengan memberikan arahan yang jelas. Misalnya, kami secara rutin menyelenggarakan pelatihan khusus multimedia dan multi-metode. Ini membantu guru mengembangkan keterampilan baru. Dengan parameter yang terukur, kita dapat mengukur kinerja dan hasil belajar siswa. Hal ini memastikan transparansi dan meningkatkan kualitas pengajaran melalui evaluasi kinerja yang obyektif.

f) Menggalakkan Budaya Pembelajaran Berkelanjutan

Dengan mendorong guru untuk terus belajar dan berkembang, supervisi dapat mengembangkan budaya pembelajaran berkelanjutan di antara para pendidik. Seperti yang ditegaskan oleh bu Ely selaku waka kurikulum: Supervisi mendorong pendidik untuk terus belajar dan berkembang. Sebagai contoh, kami mendorong penggunaan teknologi dengan pelatihan khusus. Langkah ini membantu mengembangkan budaya pembelajaran berkelanjutan di antara para guru. Dengan menggunakan media teknologi, guru dapat mengakses informasi terbaru dan berbagi praktik terbaik. Supervisi ini membentuk lingkungan di mana pembelajaran terjadi secara terus-menerus, memastikan pendidik selalu berada di garis depan dalam memberikan pendidikan berkualitas.

g) Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas

Dengan memastikan penggunaan metode supervisi yang tepat dan hasilnya dapat diukur, proses pengajaran dapat menjadi lebih efisien dan efektif. Seperti yang ditegaskan oleh bapak Musyafi' selaku pengawas Lembaga Pendidikan Islam: Dengan memastikan metode supervisi yang tepat dan pengukuran hasil yang jelas, kami dapat meningkatkan efisiensi pengajaran. Misalnya, kami menyelaraskan jurusan dan mata pelajaran yang diampu oleh guru. Ini membantu guru fokus pada area keahliannya dan mengurangi tumpang tindih dalam pengajaran. Dengan cara ini, proses pengajaran menjadi lebih terarah dan efektif, menghasilkan hasil belajar yang lebih baik bagi siswa.

h) Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat

Melalui umpan balik dan pelaporan hasil supervisi kepada orang tua dan masyarakat, transparansi dalam pendidikan dapat ditingkatkan, dan partisipasi mereka dalam pembelajaran siswa dapat ditingkatkan. Seperti ungkapan pak Nawawi selaku kepala sekolah : Kami membangun transparansi dalam pendidikan dengan memberikan umpan balik dan hasil pemantauan kepada orang tua dan masyarakat. Misalnya, kami menerima permintaan dari masyarakat dan orang tua agar lulusan madrasah aliyah bisa membaca kitab kuning. Dengan berbagi informasi ini, orang tua dan masyarakat dapat lebih terlibat dalam mendukung pembelajaran siswa. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih erat antara lembaga dengan masyarakat sekitar serta memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.

i) Meningkatkan Relevansi Pendidikan

Melalui analisis data dan umpan balik dari supervisi, kurikulum dan metode pengajaran dapat disesuaikan agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan zaman. Seperti yang ditegaskan bu Ely sebagai waka kurikulum: Analisis data dan umpan balik dari pemantauan memainkan peran penting dalam perbaikan program. Misalnya, saat ini kami mengadopsi kurikulum merdeka yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan menganalisis data tentang hasil pembelajaran dan umpan balik guru, kami dapat menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran kami. Hal ini memastikan bahwa pendidikan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan selalu up to date, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih relevan dan efektif.

j) Mencapai Tujuan Pendidikan Lebih Efektif

Secara keseluruhan, peningkatan kualitas supervisi pendidikan bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif, menjadikan sistem pendidikan lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan dan kebutuhan siswa. Seperti yang diungkapkan bu Ely sebagai waka kurikulum: Tujuan utama peningkatan kualitas supervisi pendidikan adalah untuk lebih mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Misalnya, kami menyelenggarakan berbagai program ekstrakurikuler,

seperti paduan suara, kaligrafi, pramuka, Media Al Um dan Pagar Nusa. Perkembangan ini membuat sistem pendidikan lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan dan kebutuhan siswa. Program setelah sekolah ini membantu mengembangkan kepribadian, keterampilan, dan minat siswa di luar mata pelajaran akademik biasa, memastikan pendidikan yang lengkap dan terkini. Dengan mengintegrasikan tujuan-tujuan ini, upaya peningkatan kualitas supervisi pendidikan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada semua aspek pendidikan.

2. Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Di MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo

Peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam di MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo merupakan upaya yang sistematis untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan berbagai aspek pendidikan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Ini termasuk langkah-langkah seperti mengembangkan kurikulum yang sesuai, mempromosikan metode pengajaran yang inovatif, pelatihan guru dan pengembangan profesional (Maulana et al., 2019).

Dalam konteks ini, lembaga juga dapat berupaya untuk memperkuat identitas dan nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari, serta mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, fokus pada pengembangan karakter dan keterampilan. Peningkatan kualitas ini memiliki tujuan akhir untuk menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan berkualitas, serta memastikan lulusan dapat bersaing di dunia modern dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip keunggulan doktrin agama Islam.

Tujuan dari peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam di MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam, norma-norma akademik, dan perkembangan zaman. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai tujuan tersebut:

a) Meningkatkan Pendidikan Agama dan Etika Islam:

Lembaga ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam, etika, dan moralitas. Hal ini melibatkan pendekatan pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam, membantu siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang ditegaskan oleh bu fina sebagai waka kesiswaan: Lembaga kami mengadopsi pendekatan berbasis ajaran Islam untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama. Misalnya, setiap pagi siswa bersalaman dengan gurunya sebagai tanda hormat. Kami juga melakukan sholat Dhuha dan Dhuhur berjamaah, mengajarkan praktik keagamaan yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah tersebut membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran agama dalam tindakan nyata.

b) Meningkatkan Kualitas Akademik:

Lembaga ini berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran dalam aspek akademik. Tujuannya adalah menciptakan siswa yang memiliki pengetahuan yang mendalam dan beragam dalam berbagai mata pelajaran. Seperti yang ditegaskan oleh ketua lab bapak faqih: Lembaga kami fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dengan pendekatan praktis. Misalnya, dalam jurusan bahasa, kami memberikan tugas yang memanfaatkan laboratorium bahasa. Siswa diberi keleluasaan untuk menggali pengetahuan dengan lebih mendalam dan beragam melalui pengalaman langsung, memastikan mereka memiliki pemahaman yang kuat dalam mata pelajaran yang dipelajari.

c) Pengembangan Karakter dan Kepemimpinan:

Selain akademik, lembaga ini ingin mengembangkan karakter siswa agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab, berintegritas, dan memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Seperti yang diucapkan oleh bu fina selaku waka kesiswaan: Lembaga kami berkomitmen untuk mengembangkan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Salah satunya adalah melalui ekstrakurikuler Pramuka. Dalam Pramuka, siswa belajar tentang tanggung jawab, integritas, dan kepemimpinan yang baik. Ini membentuk pribadi yang berintegritas dan siap memimpin dengan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari, selaras dengan ajaran agama Islam.

d) Penyediaan Lingkungan Belajar yang Berdaya Dukung:

Lembaga ini berusaha menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inspiratif bagi siswa. Ini mencakup fasilitas yang memadai dengan pengadaan perpustakaan dan laboratorium Bahasa yang membantu siswa meraih potensi terbaik mereka. Seperti yang ditegaskan oleh ketua lab bapak faqih: Lembaga kami berfokus pada lingkungan belajar yang mendukung dan inspiratif bagi siswa. Kami mengadakan pengadaan fasilitas yang memadai, termasuk perpustakaan dan laboratorium Bahasa. Ini membantu siswa meraih potensi terbaik mereka melalui akses ke sumber daya yang memungkinkan eksplorasi dan penemuan pengetahuan.

e) Menyiapkan Siswa untuk Menghadapi Tantangan Modern

Tujuan ini mencakup mengajarkan siswa tentang relevansi nilai-nilai Islam dalam konteks modern. Lembaga ini ingin mempersiapkan siswa agar memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi, budaya, dan isu-isu sosial yang penting dalam dunia saat ini. Seperti yang ditegaskan pak Nawawi selaku kepala madrasah: Tujuan kami adalah mengajarkan siswa tentang relevansi nilai-nilai Islam dalam dunia modern. Kami berupaya mempersiapkan siswa agar memahami teknologi, budaya, dan isu-isu sosial penting saat ini. Dengan memadukan nilai-nilai Islam dengan pemahaman tentang perkembangan zaman, kami ingin menciptakan siswa yang memiliki pandangan yang komprehensif dan berkontribusi positif dalam lingkungan yang terus berubah.

f) Mendorong Rasa Kepedulian Sosial

Lembaga ini ingin mengembangkan rasa empati dan kepedulian sosial pada siswa. Ini bisa dilakukan melalui program-program pengabdian masyarakat dan kegiatan sosial yang membantu siswa menyadari tanggung jawab mereka terhadap masyarakat. Seperti yang ditegaskan pak Nawawi selaku kepala madrasah: Kami mendorong rasa empati dan kepedulian sosial pada siswa melalui program pengabdian masyarakat dan kegiatan sosial. Ini membantu siswa menyadari tanggung jawab mereka terhadap masyarakat dan mengembangkan keterampilan sosial serta kesadaran akan isu-isu sosial yang relevan.

g) Meningkatkan Hubungan dengan Orang Tua dan Masyarakat:

Lembaga ini berusaha untuk meningkatkan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan siswa. Ini mencakup komunikasi yang terbuka dan program-program partisipatif. Seperti yang ditegaskan pak Nawawi selaku kepala madrasah: Kami berfokus pada kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung pendidikan siswa. Kami menjalankan komunikasi terbuka dan pertemuan berkala. Program-partisipatif juga dilaksanakan, seperti mengharapkan dan mengharuskan lulusan untuk bisa membaca kitab kuning. Ini memastikan partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat dalam membentuk pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai dan kebutuhan lokal. Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo berharap dapat menjadi lembaga pendidikan Islam yang

berkualitas, menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan mampu berkontribusi positif pada masyarakat dan bangsa.

3. Bentuk Hambatan Dan Pendukung Peningkatan Kualitas Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Di MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo

a) Faktor pendukung

Terkondisinya organisasi sekolah dengan baik. Hubungan baik antara yayasan, kepala sekolah guru dan siswa dalam satu kesepakatan mengembangkan lembaga sesuai dengan program peningkatan mutu kelembagaan. Menyatunya antara guru dan siswa dalam mensukseskan setiap kegiatan yang ada di MA Miftahul ulum An-Nur. Seperti guru menjadi partisipan dalam melatih ekstrakurikuler dengan intens dan baik. Adanya pertemuan berkala dalam kurun waktu tiga bulan sekali dan dirangkum empat kali pertemuan berkala dalam satu tahunnya, dalam rangka evaluasi kegiatan dan tinjau lanjut dari evaluasi. Seperti yang diungkapkan pak Musyafi' selaku pengawas: Hubungan antara yayasan, kepala sekolah, guru, dan siswa di MA Miftahul Ulum An-Nur sangat baik dan terkoordinasi. Semua pihak memiliki kesepakatan untuk mengembangkan lembaga sesuai dengan program peningkatan mutu. Guru aktif berpartisipasi dalam melatih ekstrakurikuler, memastikan keberhasilan setiap kegiatan. Pertemuan berkala dilakukan setiap tiga bulan untuk evaluasi dan tindak lanjut, menciptakan keterlibatan dan transparansi dalam mengelola lembaga ini.

b) Faktor penghambat

Ada beberapa faktor penghambat dalam hal ini, diantaranya adalah:

1. Standart kualifikasi pengajar di jenjang SMA, MA dan SMK di sebagian daerah kabupaten Probolinggo adalah megister atau S2. Kebijakan dari yayasan masing-masing. Namun, ada beberapa pengajar belum memiliki kualifikasi tersebut dan sedang proses menuju jenjang S2 dengan dukungan yayasan. Seperti yang ditegaskan pengawas: Standar kualifikasi pengajar di jenjang SMA, MA, dan SMK adalah minimal magister atau S2. Namun, beberapa pengajar masih dalam proses menuju S2 dengan dukungan yayasan, meskipun belum memenuhi kualifikasi tersebut.
2. Kurangnya ruangan kelas sehingga pembelajaran kurang berjalan dengan efektif disebabkan oleh terlalu banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas. Akan tetapi hal ini sudah ditindak lanjuti dengan proses pembagunan kelas baru. Seperti yang ditegaskan pengawas: Kami menghadapi masalah kurangnya ruangan kelas karena jumlah siswa dalam satu kelas yang terlalu banyak. Namun, kami telah mengambil tindakan dengan memulai proses pembangunan kelas baru untuk mengatasi masalah ini. Hal ini bertujuan untuk memastikan pembelajaran berjalan dengan lebih efektif dan siswa mendapatkan lingkungan belajar yang nyaman.
3. Sebagian guru mata pelajaran tidak linier dengan ijazahnya. Namun, sekarang dalam tahap pelinieran sesuai ijazah yang dimiliki. Seperti yang ditegaskan oleh kepala madrasah: Awalnya, sebagian guru mata pelajaran tidak linier dengan ijazahnya. Namun, sekarang kami sedang dalam tahap pelinieran sesuai dengan ijazah yang dimiliki oleh guru-guru tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan kecocokan antara mata pelajaran yang diajarkan dengan kualifikasi dan kompetensi masing-masing guru.

4. Keterbatasannya pemahaman wali murid tentang pendidikan. Mengakibatkan belum pahamnya wali murid dengan program kerja sekolah, sehingga ada beberapa wali murid yang enggan untuk mengikuti anaknya di dalam kegiatan sekolah seperti pramuka dan bisa membaca kitab kuning. Seperti yang ditegaskan pak Nawawi selaku kepala madrasah: Kami menghadapi keterbatasan pemahaman wali murid tentang pendidikan, yang berdampak pada kurangnya pemahaman mereka terhadap program kerja sekolah. Kami sedang berupaya untuk lebih berkomunikasi dengan wali murid, menjelaskan program-program sekolah seperti Pramuka dan membaca kitab kuning. Tujuannya adalah untuk mengatasi ketidakpastian dan meningkatkan partisipasi wali murid dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

KESIMPULAN

Penutup merupakan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Simpulan diselaraskan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam hal simpulan lebih dari satu, maka dituliskan menggunakan penomoran angka dan bukan menggunakan bullet. Dalam bagian penutup ini juga dapat ditambahkan prospek pengembangan dari hasil penelitian dan aplikasi lebih jauh yang menjadi prospek kajian berikutnya. Ada beberapa kesimpulan yang dapat kami jabarkan di dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Peningkatan Kualitas Supervisi Pendidikan

Peningkatan mutu supervisi pendidikan merupakan upaya sistematis dan strategis untuk meningkatkan efektivitas pengembangan profesional guru, inovasi pendidikan, dan pencapaian tujuan pendidikan secara efektif. Langkah-langkah meliputi pengembangan profesional guru, inovasi dalam metode pengajaran, meningkatkan hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah dan solusi, serta membangun budaya pembelajaran berkelanjutan. Hal ini mendorong akuntabilitas guru, partisipasi orang tua dan masyarakat, serta meningkatkan relevansi pendidikan.

2. Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo

Upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam di MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo bertujuan untuk meningkatkan pendidikan berlandaskan nilai-nilai Islam, kualitas akademik, pengembangan karakter, relevansi dengan zaman, serta partisipasi sosial. Fokus pada lingkungan belajar yang mendukung dan hubungan erat dengan orang tua dan masyarakat juga menjadi bagian penting dari usaha ini.

3. Bentuk Hambatan dan Pendukung Peningkatan Kualitas Supervisi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo

Dalam upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam, ada faktor pendukung seperti hubungan yang baik antara yayasan, kepala sekolah, guru, dan siswa. Namun, ada hambatan seperti standar kualifikasi pengajar, keterbatasan ruangan kelas, ketidaklinieran mata pelajaran dengan ijazah, serta keterbatasan pemahaman wali murid tentang pendidikan. Dalam mengatasi hambatan ini, lembaga melakukan berbagai tindakan seperti pelinieran guru dan pembangunan ruangan baru (Monica, 2024).

Dengan mengintegrasikan langkah-langkah peningkatan kualitas supervisi pendidikan dan upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam, MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo memiliki kesempatan untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas, berlandaskan nilai-nilai Islam, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

SARAN/REKOMENDASI

Berikut adalah tiga saran singkat untuk mengatasi hambatan dan lebih mendukung peningkatan kualitas supervisi pendidikan dan mutu lembaga pendidikan Islam di MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo

1. Peningkatan Kualifikasi Guru:

Penting untuk memprioritaskan peningkatan kualifikasi guru sesuai standar yang telah ditetapkan. Dukungan dari yayasan dalam melanjutkan pendidikan mereka hingga tingkat S2 dapat memastikan semua guru memiliki kualifikasi yang sesuai dengan jenjang pendidikan. Ini akan memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan supervisi.

2. Optimalkan Penggunaan Ruangan

Dalam menghadapi masalah kurangnya ruangan kelas, melanjutkan proses pembangunan kelas baru adalah langkah penting. Pastikan rencana pembangunan ini terlaksana sesuai jadwal dan dengan pertimbangan yang memadai untuk memastikan pembelajaran berlangsung efektif dan siswa mendapatkan lingkungan belajar yang sesuai.

3. Komitmen pada Pemahaman Wali Murid

Tingkatkan komunikasi dan pemahaman antara sekolah dan wali murid. Selain menjelaskan program-program sekolah seperti Pramuka dan membaca kitab kuning, buatlah forum terbuka untuk mendengarkan harapan dan masukan dari wali murid. Dengan demikian, dapat tercipta kerjasama yang lebih kuat dalam mendukung pendidikan siswa dan mengatasi keterbatasan pemahaman.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, MA Miftahul Ulum An-Nur Bantaran Probolinggo dapat lebih efektif dalam menjalankan program peningkatan mutu pendidikan dan supervisi, serta menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan berkualitas bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Daft, R. L., & Marcic, D. (2017). *Understanding management*. Cengage Learning Boston, MA.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Habibie, M. H. (2023). Implementasi Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan di MTs Negeri 9 Indramayu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2781–2786.
- Hidayatullah, S. (2023). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Swasta Al-Ma'arif Nahdatul Ulama Tebing Tinggi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kahar, M. I., Cika, H., Afni, N., & Wahyuningsih, N. E. (2021). Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 58–78.
- Maulana, A., Dian, D., & Jahari, J. (2019). Implementasi manajemen mutu pendidikan di Madrasah Swasta. *ALMAARIEF*, 89–96.
- Monica, R. D. (2024). supervisi pendidikan. *Pengantar Supervisi Pendidikan*, 144.
- Putri, E. D. (2022). Implementasi Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu MTS Swasta Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 1(2), 39–53.
- SIPAHUTAR, R. J. B. R. (2024). *SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM*

MENINGKATKAN MUTU LAYANAN ADMINISTRASI DI UPT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 5 KAMPAR KIRI HILIR. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

Widyasari, N., & Husain, M. (2025). Dynamics And The Challenges Of Implementing Clinical Supervision In Improving The Professionalism Of Teachers. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 162–175.